



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 22 Juni 2020

Halaman: 9

Penanganan Covid-19

Telan Rp40 M

Sisa Anggaran Digunakan Saat Transisi New Normal

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyiapkan anggaran sekitar Rp174 miliar untuk penanganan Covid-19. Hingga saat ini, dana yang telah digelontorkan sekitar Rp30 hingga 40 miliar untuk penanganan Covid-19 di Kota Yogyakarta.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, anggaran penanganan Covid-19 diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta. Anggaran ini dialokasikan mulai dari

Totalnya (anggaran penanganan Covid-19) ada Rp174 miliar. Selama ini sudah dipakai sekitar Rp30 sampai 40 miliar. Nanti sisanya digunakan untuk masa transisi new normal. Memang anggaran kami banyak untuk kebangkitan ekonomi sosial.

● ke halaman 15

Penanganan Covid-19 Telan

● Sambungan Hal 9

bidang kesehatan, ekonomi sosial, hingga kebangkitan menuju new normal.

"Totalnya (anggaran penanganan Covid-19) ada Rp174 miliar. Selama ini sudah dipakai sekitar Rp30 sampai 40 miliar. Nanti sisanya digunakan untuk masa transisi new normal. Memang anggaran kami banyak untuk kebangkitan ekonomi sosial," katanya, Minggu (21/6).

Ia mengungkapkan, anggaran tersebut merupakan hasil realokasi dan refocusing anggaran Pemkot Yogyakarta, khususnya bagi kegiatan yang tidak berhubungan dengan kesehatan dan kebangkitan ekonomi sosial.

"Ada beberapa anggaran yang kami efisienkan, kami proyeksikan untuk banyak

kegiatan penyelesaian, seperti rapid test, tracing, bantuan sosial, dan lain-lain," ungkapnya.

Pemerintah Kota Yogyakarta pun masih akan melakukan realokasi dan refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19. Kemungkinan, realokasi dan refocusing anggaran akan dilakukan Juli mendatang.

Heroe melanjutkan, saat ini, Pemkot Yogyakarta tengah fokus dalam menangani Covid-19 di Kota Yogyakarta. Pihaknya tengah gencar melakukan rapid test acak dengan berbagai sasaran, mulai dari pedagang pasar tradisional, karyawan mal, masyarakat, hingga kafe dan restoran.

Pihaknya juga merencanakan swab acak sebagai tindakan lanjutan. Termasuk menyiapkan swab dengan metode drive thru. "Kasus memang landai, tetapi kami

harus memastikan apakah benar-benar landai atau ada kasus tersembunyi. Memang saat ini kasus di Kota Yogyakarta masih didominasi imported case. Yang harus kami waspadai juga kaitannya dengan OTG (Orang Tanpa Gejala). Kami slapkan semuanya, termasuk skenario jika banyak kasus," lanjutnya.

Anggaran kesehatan

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardoyo menambahkan hingga saat ini Dinas Kesehatan telah menggunakan anggaran sekitar Rp9 miliar. Anggaran tersebut digunakan untuk pengadaan rapid test, tracing, APD, dan lain-lain.

"Sudah kami gunakan sekitar Rp3 miliar yang pertama, untuk pengadaan juga. Anggaran yang digunakan untuk kesehatan ya sekitar Rp 9 miliar," tambahnya. (maw)

Tindak Lanjut
Jntuk Ditanggapi
Jntuk Diketahui
Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005